

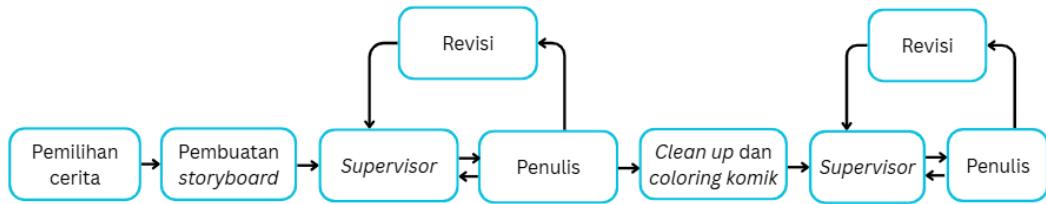
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalankan program magang di Virtuosity, penulis melakukan pekerjaan sesuai bimbingan dari Yohanes Merci Widiastomo yang merupakan *supervisor* proyek komik Muniverse. Setiap pekerja magang dapat dengan bebas memilih judul komik yang belum dikerjakan sesuai data di *google sheet* yang telah disediakan dan mulai menggambar *storyboard* komik tersebut di aplikasi sesuai preferensi setiap pekerja. *Storyboard* yang telah selesai penulis kerjakan kemudian dikirimkan ke grup *whatsapp* tim komik Muniverse. Di dalam grup tersebut tim komik Muniverse dapat mendapatkan masukan dan revisi dari bapak Yohanes Merci sampai *Storyboard* tersebut diterima atau dianggap sudah cukup. Jika karakter dalam komik yang sedang dikerjakan tidak memiliki kostum yang sesuai dengan alur cerita komik, maka tim komik juga akan mendesain baju tersebut dahulu dan meminta persetujuan dari bapak Yohanes Merci sebelum memulai proses *Storyboard*. Ketika *Storyboard* dan desain kostum karakter (jika diperlukan) sudah diterima, tim komik akan melanjutkan proses hingga gambar telah rapi dan berwarna sebelum dikirimkan kembali ke grup *whatsapp* untuk asistensi kembali. Jika hasil akhir komik telah diterima oleh supervisor, tim komik wajib memberi *update* mengenai komik tersebut di *google sheet* dan menandakannya sebagai komik yang telah selesai, lalu mengunggahnya ke server khusus untuk menyimpan segala data penting di Virtuosity.

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**



Gambar 3.1. Bagan Alur Kerja.

Sumber: Observasi Penulis (2025).

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pekerjaan yang dilakukan penulis selama bekerja di Virtuosity antara lain adalah pekerjaan inti penulis dalam pembuatan komik Muniverse dan juga pembuatan *storyboard* untuk proyek YBA. Proyek YBA merupakan proyek pembuatan video pendek yang dilakukan oleh mahasiswa UMN yang berkebutuhan khusus. Untuk pembuatan *storyboard* proyek YBA, penulis bekerja dibawah bimbingan Ahmad Arief Adiwijaya.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Uraian pekerjaan yang telah dilakukan penulis selama penggeraan magang antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.1. Uraian Pekerjaan Penulis.

Periode penggeraan	Proyek	Keterangan
Agustus 2025	Komik Muniverse	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan komik "Deep Talk" dari <i>storyboard</i> hingga selesai. - Perancangan <i>storyboard</i> untuk komik "Kiss Kiss"
September 2025	Komik Muniverse	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan <i>storyboard</i> komik "Kiss Kiss"

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Clean up</i> dan <i>color</i> komik “<i>Kiss Kiss</i>” - Perbaikan sinopsis komik “<i>Christmas Eve</i>”
	Proyek YBA	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan <i>storyboard</i> untuk <i>scene</i> 1, 3, dan 4 - Penggabungan semua <i>scene</i> dalam <i>storyboard</i>
Oktober 2025	Komik Muniverse	<ul style="list-style-type: none"> - Perancangan <i>character design</i> Munmun dan Karu dalam baju musim dingin untuk komik “<i>Christmas Eve</i>”
November 2025	Komik Muniverse	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelesaian <i>storyboard</i> komik “<i>Christmas Eve</i>”

Sumber: Dokumentasi pribadi.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Sebelum penulis mulai bekerja di Virtuosity, penulis telah terlebih dahulu diberikan *briefing* singkat mengenai penjelasan proyek-proyek di Virtuosity serta *jobdesk* yang akan diberikan kepada penulis dan pekerja magang lain. Namun karena penulis mulai kerja di hari yang sama dengan pelaksanaan pengisian KRS, ketika penulis tiba di kantor tidak ada supervisor yang dapat memberikan penulis *briefing* akan apa yang harus penulis lakukan. Setelah mendapatkan penjelasan dari teman penulis— yang kebetulan memiliki *jobdesk* yang sama dengan penulis dan telah mulai bekerja seminggu lebih awal— penulis kemudian bergabung ke *server* Discord milik Virtuosity agar dapat mengakses berbagai link dan informasi yang diperlukan selama bekerja di Virtuosity. Meskipun *jobdesk* utama penulis adalah sebagai *Storyboard Artist*, penulis juga mengerjakan hal lain selain *Storyboard*, seperti menyelesaikan ilustrasi komik dan membuat *Character Design*.

Salah satu link yang terdapat dalam *server* Discord terebut ialah link untuk mengakses Google Sheet *tracker* komik Muniverse. Di dalam Google Sheet tersebut terdapat berbagai informasi mengenai komik Muniverse seperti episode, judul, sinopsis, dan penanda komik mana yang sudah diselesaikan dan yang belum. Penulis harus memilih salah satu judul komik setelah membaca sinopsis komik tersebut lalu menulis nama penulis di tabel komik yang dimaksud untuk menandakan bahwa penulis yang akan mengerjakan komik tersebut.

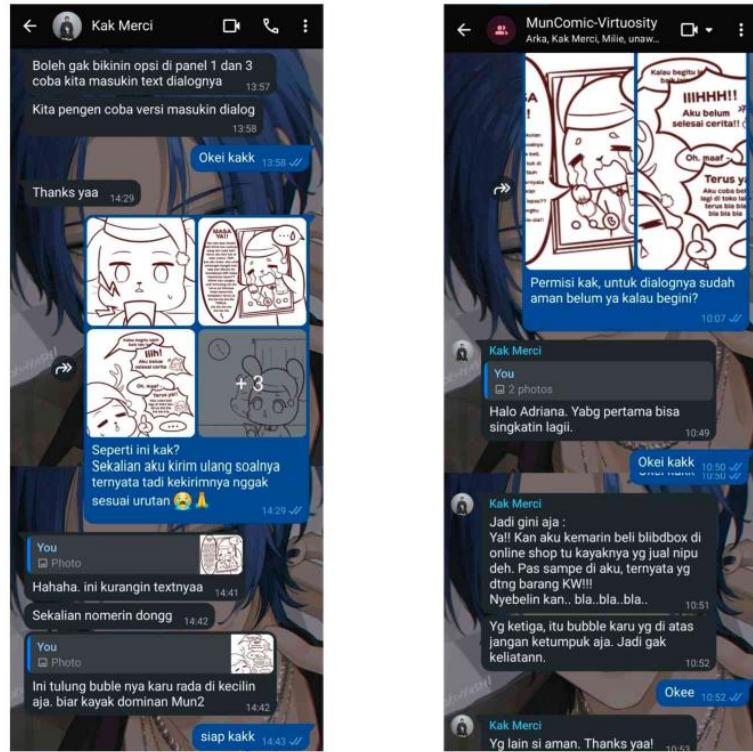
Setelah memilih komik yang akan dikerjakan, penulis mulai mencoba untuk memvisualisasikan komik tersebut tanpa melanggar aturan minimal 4 panel dan maksimal 6 panel per komik. Setelah berhasil memvisualisasikannya, penulis akan menggambarkan *storyboard* komik tersebut menggunakan aplikasi Medibang Paint Pro. Karena *storyboard* masih berupa sketsa, penulis menggambar di atas *screenshot* tabel komik dari Google Sheet *tracker* komik untuk memudahkan penulis mengecek kembali apakah *storyboard* sudah sesuai sinopsis atau belum. Setelah *storyboard* selesai, penulis akan mengirimkannya ke supervisor untuk proses asistensi sebelum memulai proses *clean up & color*.



Gambar 3.2. *Storyboard Awal Komik Muniverse Episode “Deep Talk”*.

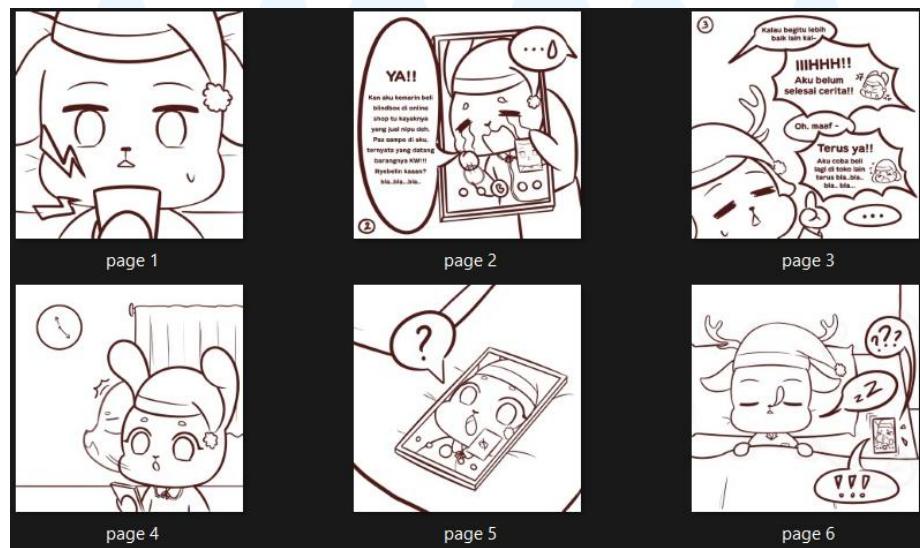
Sumber: Dokumentasi pribadi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.3. Proses Asistensi Storyboard Komik Muniverse Episode “Deep Talk”.

Sumber: Dokumentasi pribadi.



Gambar 3.4. Storyboard Final Komik Muniverse Episode “Deep Talk”.

Sumber: Dokumentasi pribadi.

Proses asistensi awalnya dilakukan melalui *direct message* ke Whatsapp supervisor, namun tidak lama kemudian supervisor membuat grup khusus untuk tim komik Muniverse guna memudahkan proses asistensi dari berbagai anggota tim. *Storyboard* yang telah dibuat oleh tim kemudian diteliti oleh *supervisor* dan diberikan beberapa revisi yang diperlukan. Setelah melewati revisi dan lolos asistensi, penulis akan melanjutkan proses penggerjaan komik ke *clean up & color*.

Komik yang telah diwarnai pun tidak langsung dianggap sebagai produk akhir. Komik tersebut masih harus melewati proses asistensi kembali untuk revisi tambahan (jika ada) oleh supervisor. Komik yang telah dianggap lolos oleh supervisor kemudian akan dimasukkan ke dalam *greenserver*, sebuah web yang digunakan Virtuosity untuk menyimpan berbagai dokumen untuk proyek Muniverse. Selain itu, penulis juga wajib memberikan *update* ke Google Sheet *tracker* komik dengan mengunggah sketsa dan hasil akhir disana juga, serta mengganti status komik menjadi “done” dan “uploaded” untuk menandakan bahwa komik tersebut telah selesai dikerjakan dan telah diunggah di *greenserver*.



Gambar 3.5. Hasil Akhir Komik Muniverse Episode “Deep Talk”.

Sumber: Dokumentasi pribadi.

Jika komik yang akan dibuat memerlukan karakter untuk memakai baju yang masih belum memiliki desain, penulis harus membuat desain baju tersebut sendiri dengan persetujuan dari *supervisor*. Pada komik episode *Christmas Eve*, Munmun dan Karu (maskot Muniverse) seharusnya memakai baju musim dingin karena cerita berlatar di musim tersebut. Namun, karena dalam *character sheet* yang telah disediakan oleh Virtuosity belum ada desain baju tersebut, penulis membuatkan desain baju sendiri terlebih dahulu sebelum mengerjakan komik tersebut. Tentunya penulis memerlukan berbagai referensi untuk membuat desain baju tersebut. Oleh karena itu penulis berinisiatif untuk membuat moodboard menggunakan website Canva sebelum memutuskan bentuk akhir desain baju.



Gambar 3.6. Moodboard Penulis untuk Pembuatan Desain Baju.

Sumber: Dokumentasi pribadi.



Gambar 3.7. Desain Baju Musim Dingin Munmun dan Karu Buatan Penulis.

Sumber: Dokumentasi pribadi.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

1. Tidak ada *briefing* lebih lanjut ketika penulis mulai kerja WFO sehingga penulis sempat bingung akan apa yang harus dikerjakan.
2. Lamanya penerimaan jawaban dari supervisor pada proses asistensi dengan beberapa kali pesan atau pertanyaan yang diberikan di grup komik terlewat sehingga tidak terjawab oleh supervisor.
3. Ruangan kerja merupakan ruangan kelas di UMN sehingga seringkali saat jam 5 sore atau bahkan sebelum jam 5 sore pekerja magang terpaksa keluar dari ruangan karena ruangan akan dipakai untuk aktivitas lain. Selain itu ruangan beberapa kali masih terkunci atau AC ruangan tidak bisa menyala.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Penulis bertanya kepada rekan kerja yang sudah memulai kerja lebih dahulu dan memiliki *jobdesk* yang sama dengan penulis mengenai apa saja yang harus penulis ketahui untuk menjalankan pekerjaan serta mengikuti arahan dari rekan kerja tersebut.
2. Menunggu supervisor menjawab pesan karena supervisor juga merupakan dosen aktif di UMN
3. Mencari satpam gedung yang bersangkutan untuk dibukakan pintu ruang atau menyalakan AC. Sementara jika ruangan memang sudah dipesan untuk aktivitas lain di atas jam 5 namun penyelenggara aktivitas tersebut harus bersiap-siap di ruangan sebelum jam 5, penulis dan pekerja magang lain bersedia untuk menyudahi pekerjaan hari itu saat itu juga. Sementara itu jika ada yang ingin memakai ruangan di tengah pelaksanaan magang dan meminta pekerja untuk keluar, penulis dan pekerja magang lainnya akan memberitahukan hal tersebut ke server Discord Virtuosity agar masalah tersebut dapat diselesaikan oleh supervisor sebagai pihak peminjam ruangan.